

Kotbah Paskah Pdt. Niko Njotorahardjo

Monday, 24 March 2008

Kotbah Pdt. Niko, Jumat Agung JCC , 21 Maret 2008 Lagu : Tak terukur kasihMu Yesus. Hari ini adalah hari yang spesial. Saya teringat dulu setiap kebaktian seperti ini, ada yang bilang jangan cengeng. Tapi saya tidak bisa. Memang hari seperti ini kita diminta untuk kembali mengingat kasih Tuhan, kebaikan Tuhan, supaya kita lebih mengasihi Tuhan Yesus dan lebih mengasihi satu dengan yang lain. 2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Apa arti ayat ini? Roma 3:23 Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Upah dosa adalah maut, berarti Tuhan harus mati menggantikan kita semua. Dia mati tergantung diatas kayu salib, disekujur tubuhnya ada luka-luka, darah mengalir dari seluruh tubuhnya. Mengapa Yesus harus mati seperti ini? Tanpa cara seperti itu tidak ada pengampunan untuk dosa kita. Yesus harus mati seperti itu untuk menebus dosa-dosa kita, ini sungguh menyakitkan. Yesaya 53 :4-5 Tetapi sesungguhnya penyakit kitalah yang ditanggungNya, dan kesengsaraan kitalah yang ditanggungNya, dan kesengsaraan kita yang dipikulNya, padahal kita mengira Dia kena tula, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadaNya, dan oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh. Adakah saudara yang datang dengan sakit secara fisik, mungkin mental, jiwa, ada tekanan, sakit dalam hubungan suami istri, orangtua anak, anggota keluarga lagi sakit, mungkin keuangan/ ekonomi lagi sakit. Ingat, dengan bilur-bilur Tuhan Yesus kita menjadi sempurna. Lagu : Tak terukur kasihMu Yesus Yeremia 29:11 Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah Firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Janji Tuhan, apapun yang terjadi dalam hidup saudara, kalau engkau mengasihi Tuhan Yesus, rancangan-rancangan yang terjadi bukan rancangan kecelakaan tetapi rancangan damai sejahtera. Untuk itu Tuhan Yesus harus menderita, mati dikayu salib. Betapa kasihNya kepada kita semua. Siapakah kita sebelum kenal Tuhan Yesus? Kita orang berdosa. Selagi kita masih dalam dunia ini, Tuhan berjanji pada kita yaitu Kelimpahan. Kelimpahan kasih, kelimpahan sukacita, kelimpahan damai sejahtera, juga kelimpahan Berkat secara materi. Untuk itu Tuhan Yesus harus mati dengan cara yang demikian. Betapa kasihnya Tuhan Yesus pada kita. 2 Korintus 8:9 Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Ia adalah Allah sendiri yang menjelma menjadi manusia. Dia yang empunya Surga dan bumi, Dia juga yang empunya emas dan perak, tetapi Dia rela menjadi miskin. Turun ke dunia, Yesus rela mati ganti kita supaya kita yang miskin ini menjadi kaya. Lagu : Aku tlah mengenal kasih karuniaMu, Aku tlah mengenal kasih karuniaMu, Kau kaya rela jadi miskin.. Mari kita renungkan 10 tahap penderitaan yang dialami Tuhan Yesus dari Taman Getsemani sampai kayu salib. Melalui ini Tuhan Yesus banyak mengajar kita, agar kita yang mengalami penderitaan dapat keluar sebagai pemenang. Karena kita lebih dari pemenang karena Dia!! 10 tahap Penderitaan Yesus: Dari taman Getsemani, Tuhan Yesus bersama Petrus, Yohanes dan Yakobus. Tuhan Yesus tau Dia akan mati. Saat itu Yesus merasa takut dan gentar. Tuhan Yesus adalah 100% Allah tapi Tuhan Yesus juga 100% manusia. Jadi wajar Tuhan Yesus takut seperti mati rasanya. Sehingga Ia perlu orang-orang lain untuk menemaninya/ 3 murid-muridNya yang mendampingi. Saat itu Tuhan Yesus berdoa: "Jika mungkin biarlah cawan ini berlalu daripadaku"; Tapi kemudian Yesus berkata: "Terjadilah segala sesuatu menurut kehendakMu"; Lalu seorang malaikat datang kepadaNya dan memberi kekuatan padaNya. Dia sangat ketakutan dan sungguh-sungguh berdoa, peluhnya berubah menjadi darah. Lalu Ia menghampiri ke 3 murid-muridNya--- tetapi mereka tertidur. Tuhan Yesus menegur mereka dan mengatakan: "Tidak bisakah engkau berjaga-jaga barang 1 jam?"; --Roh memang penurut, tapi daging lemah. Karena itu kenapa kita harus banyak berdoa, yaitu supaya tidak jatuh dalam dosa. Lalu Tuhan Yesus berdoa ke2 kalinya, saat dia kembali didapatinya murid2nya tidur kembali. Tapi didiamkan Tuhan Yesus. Kemudian Tuhan Yesus berdoa ketiga kalinya. Dari sini Tuhan Yesus mengajar kita: Kalau kita menghadapi yang macam-macam dalam diri kita, jangan lakukan macam-macam, tetapi masuklah dalam doa--- Sungguh-sungguh dalam Doa. Pasti Tuhan Yesus sediakan jalan keluar. Tuhan Yesus juga menawar, Tuhan katakan: "Kalau boleh lalukan cawan itu daripadaKu, tetapi terjadilah menurut kehendakMu"; Kitapun boleh menawar. Tapi yang terakhir dikatakan: Terjadilah menurut kehendakMu. Memang tidak enak, tetapi percayalah jauh kedepan Tuhan pasti sudah menyiapkan sesuatu yang baik dalam hidup kita. Lagu : Kucinta Kau Yesus Tuhan, Kau kekasih jiwaku... Setelah itu Tuhan Yesus ditangkap, dibawa ke Imam besar Kayafas. Disitu telah berkumpul iman-iman besar dan ahli-ahli taurat. Disana Tuhan Yesus dianiaya, tapi Tuhan Yesus tidak membalas. Jadi yang Tuhan Yesus ajarkan, Dia juga yang praktekkan. Jadi kita bukannya harus tau dan hafal firman Tuhan saja, tetapi kita juga harus melakukannya. Tuhan Yesus bilang: Berbuatlah baik pada yang membenci kamu, Mintalah berkat bagi yang menganiaya kamu, dan berdoalah bagi yang mencaci kamu. Jadi yang membedakan kita dengan orang berdosa yaitu kita dapat mengasihi musuh-musuh kita. Lagu : Kasih Tuhan tak berkesudahan, tak henti-hentinya RahmatNya, slalu baru tiap pagi.... Yesus dibelenggu dan diserahkan pada wali negri Pilatus. Pilatus tak menemukan kesalahan pada Yesus, tetapi imam-iman tua ingin Yesus disalibkan. Pilatus menerima surat dari istrinya supaya jangan ikut campur dengan orang ini. Pilatus berusaha membebaskan Yesus bahkan menawarkan Barabas sebagai pengganti Yesus, Tapi Pilatus tidak berdaya dan cuci tangan. Lalu kata mereka, biar darahnya ditanggungkan pada mereka dan keturunan mereka. Ingat sejarah orang-orang Yahudi, mereka bercerai berai, dibunuh seperti binatang. 6 juta orang Yahudi dibinasakan waktu peristiwa holocaust. Hati-hati ini pelajaran untuk kita, jangan sampai membunuh, tapi jangan sampai menekan orang benar. Hati-hati kalau orangnya sudah diam, saudara tetap maksa menekan, hati-hati!! Jangan sampai seperti itu. Tuhan Yesus bilang--- Ampuni!!.. Ampuni sampai 70 X7X . Dan saya percaya lebih indah kalau melakukannya. Setelah Barabas dilepaskan, Yesus disesah.. Jubah Tuhan Yesus dilepaskan. Dia disalibkan dan dicambuk. Tuhan Yesus berteriak kesakitan--- Kenapa Tuhan Yesus harus mengalami itu? Karena oleh bilur-bilurnya kamu menjadi sembuh. Lagu : HadiratMu-HadiratMu membawa kesembuhan bagiku Tubuhnya penuh luka-luka. Darah tercurah tertumpah dari bilur-

bilur itu. Tidak cukup itu saja, Tuhan Yesus diberi mahkota duri dan Tuhan Yesus di olok-olok. Tuhan Yesus diberi buluh ditangan kanannya, buluh itu diambil dan dipukul kekepala Tuhan Yesus—Duri menancap—Darah mengalir. Mengapa harus Mahkota duri? Kejadian 3:17-18 Lalu firman-Nya kepada manusia itu: “Karena engkau mendengarkan perkataan istrimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan daripadanya, maka terkutuklah: tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: Semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu. Ketika manusia jatuh dalam dosa, Tuhan mengutuk tanah karena dosa manusia itu. Dari tanah itu muncul duri, semak duri. Semak duri tumbuh karena konsekwensi dosa. Dulu itu symbol dari sesuatu yang menyakitkan, yang membuat kita tidak nyaman. Ingat pepatah “Duri dalam daging”. (Dari sesuatu bangsa: Pembunuhan, prostitusi, mabuk-mabukan dll). Alkitab berkata, ketika Tuhan Yesus tergantung dikayu salib, dulu dikatakan “Terkutuklah orang yang tergantung dikayu salib”. Tetapi Tuhan Yesus menebus kita dari akibat dosa (kemiskinan, sakit penyakit, penderitaan). Jadi Tuhan Yesus tergantung di Kayu salib dengan mahkota duri. Lengkaplah penebusan Yesus bagi kita, betapa baiknya Tuhan Yesus. Yesus tidak tidur semalaman. Tubuhnya penuh luka-luka karena cambuk, kepalanya berdarah, karena mahkota duri. Walaupun demikian. Dia masih disuruh memikul salib. Lalu dibantu oleh Simon Kirene. Tuhan mengatakan: ”Marilah kepadaku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadaMu. Mungkin selama ini kita pikul beban berat, memikul penderitaan, tetapi datanglah pada Yesus--- Yesus akan beri kelegaan. Saat Yesus mau disalibkan, tangan kanan-kiriNya harus dipaku. Betapa sakitnya itu.. tapi Tuhan Yesus menanggung itu. Saya tidak tau berapa banyak tangan dan kaki yang dipakai tidak benar, tapi Tuhan Yesus menanggung semua itu. Saat diatas kayu salib, Tuhan Yesus mengalami kesakitan yang luar biasa didadanya akibat cairan yang menekan jantung, Yesus berlumuran darah. Lebih dari itu pada tengah penderitaan itu, semua orang menghujatnya. Orang-orang yang lewat, iman-iman kepala, ahli taurat bahkan salah satu penyamun yang disalib dan mau mati juga menghujatnya. Saya ingat pertama kali melayani, saya banyak dihujat karena kesalahpahaman. Saya hampir tidak tahan, tetapi Tuhan Yesus bilang: ”Saya pun sudah dihujat untuk menebusmu”. Sehingga saya kuat sampai sekarang. Memang semua ada waktunya, kita mengalami hujat-hujat, tetapi saudara akan kuat, karena Tuhan Yesus sudah mengalami itu dan menanggung itu untuk kita semua. Ini tahap paling berat. Antara jam 12-3 .. Tiba-tiba ada kegelapan di Golgota. Tuhan Yesus gelisah. Ia berteriak: Eli-Eli Sabatani—Allahku—Allahku mengapa Engkau meninggalkan Aku? Ini puncak penderitaan Tuhan Yesus ketika Dia merasa ditinggalkan BapaNya. Tuhan Yesus menanggung penderitaan seisi dunia. Allah melihat betapa buruknya Yesus, Allah memalingkan. Jadi Tuhan Yesus mengalami pemisahan dengan Bapa. Kalau orang berbuat dosa, maka ia akan merasakan seperti terpisahkan dengan Bapa. Karena itu kita harus berada dalam hadiratNya, jangan sampai kita keluar dari Hadirat Tuhan dan saudara akan merasakan Sukacita, damai sejahtera dalam hidup ini. Tuhan Yesus dengan suara nyaring berkata: ”Sudah Selesai.. Ya Bapa, dalam tanganMu kuserahkan nyawaku”. Lalu Tuhan Yesus mati. Apa yang terjadi saat itu: Tabir bait suci terbelah 2 dari atas kebawah Bukit batu terbelah Kuburan-kuburan terbuka, orang-orang kudus bangkit Perajurit-perajurit ketakutan dan berkata : ”Sungguh, Dia itu anak Allah”. 2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Tuhan Yesus mati buat saudara dan saya. Tapi pada hari ke 3 Dia bangkit bagi kita. Lagu :Sebab Dia hidup ada hari esok.. Kalau Tuhan Yesus tidak bangkit: Sia-sialah kepercayaan kita dan kita masih hidup dalam dosa--- tapi karena Tuhan Yesus bangkit maka: Kepercayaan kita tidak sia-sia dn kita tidak hidup dalam dosa. Orang-orang yang mati dalam Tuhan Yesus juga binasa---tapi karena Tuhan Yesus bangkit maka: Orang yang mati dalam Tuhan Yesus tidak akan binasa melainkan hidup kekal selama-lamanya. Kita adalah orang yang paling malang dari segala manusia---tapi karena Tuhan Yesus bangkit maka kita adalah orang-orang yang paling beruntung dari segala manusia. Lagu :Hidup..Hidup ..Hidup selamanya.. Yesusku hiduplah, Hidup selamanya... Karena Tuhan Yesus hidup, kita jangan putus asa dan janganlah kita lepas pengharapan karena Tuhan Yesus melakukan semua penderitaan itu untuk kita. ...ooo000 Selamat Paskah000ooo...